PENGARUH INVESTASI ASING DAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTAMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1

Bidang Ilmu
(Ekonomi Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah)

Diajukan oleh:

Fikri Hi Ahmad
NPM. 02031911111

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KHAIRUN

TERNATE

2024

S K R I P S I

PENGARUH INVESTASI ASING DAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTAMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Fikri Hi. Ahmad
NPM : 02031911111

Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 05 Februari 2024 dan dinyatakan telah Lulus memenuhi syarat

DEWAN PEMBIMBING:

DEWAN PENGUJI:

Pembimbing I,

Yetty, S.E.,M.,E
NIP. 197901072002122000

Pembimbing II,

Dr. Muamil Sun'am S.E., MP.,M.AP
NIP. 197701052001121004

Penguji I,

Dr. Chairullah Amin. S.E.,M.Si
NIP. 197906242008121003

Penguji II,

Dr. Aziz Hasyim, S.E., M.Si
NIP. 197901202010121001

Penguji III,

Fajri Hatim, S.E.,M.Si
NIP. 197912252010121001

MENGETAHUI:

Dekan,

Muhsin N. Bailus, S.E.,M.Si.
NIP. 197909192005011002

Program Studi Ekonomi Pembangunan Koordinator,

Said Mala S.E., M.Si.
NIP.197901162002121002

SKRIPSI

PENGARUH INVESTASI PMA DAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTAMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Diajukan oleh :

FIKRI HI.AHMAD

NPM : 020319111111

Telah disetujui untuk diseminarkan

KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I,

Yetty, S.E., M.,E Tanggal: .....

NIP. 19790107 200212 2 000

Pembimbing II,

Dr.Muamil Sun'an, S.E., MP.,M.AP Tanggal: .....

NIP. 19770105 200112 1 004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembanguna

Said Mala,S.E.,M.Si
NIP. 19790116 200212 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Fikri Hi Ahmad

NPM : 02031911111

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Pengaruh Investasi Asing Dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupeten Halmaherah Tengah

Saya menyatakan dengan benar bahwa Skripsi sebagaimana tersebut diatas adalah hasil karya saya, bukan jiplakan atau karya milik orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bersedia menerima sanksinya sesuai peraturan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun

Ternate, Januari 2024

Fikri Hi Ahmad
NPM.02031911111

ABSTRAK

Fikri Hi. Ahmad, 2024. Pengaruh Investasi Asing dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah.

Pertumbuhan ekonomi akan memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat melalui aktivitas-aktivitas yang menunjang kondisi ekonomi pada suatu periode. Kondisi pertumbuhan ekonomi yang berada pada peningkatan yang stabil dipicu oleh beberapa faktor-faktor produksi, salah satunya ialah penanaman modal maupun penyerapan tenaga kerja yang dilakukan dalam suatu daerah. Maka dari itu, Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh investasi asing dan tenaga kerja sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda,uji asumsi klasik, koefisien determinasi serta uji t dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Halmahera Tengah. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil analisis ekonometrika setelah diolah menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat uji statistik yang menunjukkan bahwa secara parsial Investasi asing sektor pertambangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonom danTenaga kerja sektor pertambangan berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan secara simultan investasi asing dan tenaga kerja sektor pertambangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Halmahera tengah.

ABSTRACT

Fikri Hi. Ahmad, 2023. *The Influence of Foreign Investment and Mining Sector Labor on Economic Growth in South Halmahera middle.*

Economic growth in life will provide prosperity to society through activities that support economic conditions in a certain period. The condition of economic growth which is at a stable increase is triggered by several production factors, one of which is capital investment and labor absorption carried out in a region. Therefore, the aim of this research is to find out and understand the influence of foreign investment and mining sector workers on economic growth in Central Halmahera Regency. This research uses the Multiple Linear Regression Analysis method, classical assumption test, coefficient of determination and t test and uses secondary data obtained from the Central Halmahera Regency Central Statistics Agency (BPS). The results of this research were obtained from the results of econometric analysis after being processed using SPSS version 25 as a statistical test tool which shows that partially foreign investment in the mining sector has a significant effect on economic growth and mining sector labor has a significant negative effect on economic growth, while simultaneously foreign investment and labor The mining sector has a significant influence on economic growth in Central Halmahera distri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya berupa ilmu, kesehatan dan hidayah. Serta Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Atas berkat dan rahmat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Investasi Asing Dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Halmaherah Tengah "**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Starata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, kerjasama, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Lut Samad dan Ibunda tercinta Ani Pasi ,Kakak saya Dinul Hi Ahmad serta Keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr.M.Ridha Ajam,M.Hum. Selaku Rektor Universitas Khairun
3. Bapak Muhsin N.Bailusy,SE.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
4. Bapak Said Mala,S.E.,M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan beserta seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf administrasi yang selalu memberikan dukungan maupun bantuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Program Studi Ekonomi Pembangunan.
5. Ibu Yetty.S.E., ME dan Dr. Muamil Sun'an, S.E., M.P., M.AP Selaku komisi pembimbing, Terimakasih banyak telah meluangkan banyak waktunya untuk mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini

selesai.

6. Bapak Dr. Chairullah Amin, S.E., M.Si ,Dr. Aziz Hasyim, S.E., M.Si dan Fajri Hatim, S.E., M.Si Selaku tim penguji. Terimakasih banyak atas telaah,kritik dan saran yang diberikan atas kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan yang dengan iklas telah mengajarkan ilmu Ekonomi Pembangunan kepada penulis
8. Seluruh karryawan biro administrasi Fakultas ekonomi dan Bisnis atas segala bantuan selama masa perkuliahan pada penulis
9. Rifka, Farda ,rama, husein, zulkarnai, iyan, imit dan teman-teman lainya sebagai patner terbaik dalam mendukung dan saling menguatkan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk melengkapi hasil penelitian ini.

Ternate, Januari 2024

Penulis

Fikri Hi Ahmad

DAFTAR ISI

COVER.....i

HALAMANAN PENGESAHAN ii

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

ABSTRAK.....viii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II KERANGKA PIKIR 9

2.1.Landasan Teori 9

2.3 Penelitian Terdahulu 18

2.3 Kerangka Pikir 23

2.3 Hipotesis..... 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian 26

3.2 Jenis dan Sumber Data 26

3.2 Teknik Pengumpulan Data 27

3.4 Model Analisis 27

3.5. Teknik Analisis data 28

3.6 Uji Persyaratan Analisis 28
3.7 Uji Hipotesis Statistik 30
3.8 Definisi Operasional Variabel 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
4.1. Gambaran Umum Penelitian 35
4.2.Jumlah Penduduk 37
4.3 Analisis Deskriptif Data Penelitian 38
4.4 Uji Asumsi Klasik 41
4.2 Uji Hipotesis Statistik 45
4.5. Pembahasan 49
BAB V PENUTUP 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 60

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Penelitian Terdahulu……..18

3.1 Devenisi Operasioanl Variabel.....…….33

4.1 Nama Desa yang Terdapat di Setiap Kecamatan dalam Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017 – 2021……36

4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017 - 2021 Kabupaten Halmahera TengahTahun 2017-2021…….……38

4.3 Perkembangan Investasi Asing Sektor Pertambangan di Kabupaten Halmahera TengahTahun 2017-2021……..…….…….39

4.4 Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan di Kabupaten Halmahera TengahTahun 2017-2021……...…..……..…40

4.5 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021……..……...…41

4.6 Hasil Uji Normalitas…….……..……42

4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....…….……43

4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....……46

4.9 Hasil Uji T…….……..……..47

4.10 Hasil Uji F .....…..……47

4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) .....…..……48

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021 3

1.2 Realisasi Investasi Asing Sektor Pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021 5

1.3 Tenaga Kerja Sektor Pertambangan Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021.....6

2.1. Kerangka Pikir.....24

4.1 Hasil Uji Heteroskodastisitas……..... 44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat.

Pemerintah Indonesia sampai dengan pertengahan tahun 1980-an menerapkan strategi *inward looking* di dalam pengembangan industrinya. Dalam terminologi kebijakan pembangunan yang dipopulerkan oleh (Streeten P,1987) kebijakan *inward looking* adalah strategi pembangunan yang lebih menekankan pada pembangunan industri domestik pengganti produk impor. Strategi itu ditempuh dengan cara proteksi industri domestik lewat tarif dan berbagai restriksi impor untuk kemudian dalam jangka panjang melalui diversifikasi industri menuju kompetisi ekspor. Kegiatan pertambangan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah-wilayah terpencil di Indonesia dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa wilayah maka akan meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar, penyediaan lapangan kerja, terutama bagi penduduk sekitar dan

peningkatan penerimaan negara. Pemasaran komoditas dari hasil pertambangan sangat ditentukan oleh harga komoditas tambang itu sendiri, harga ditentukan oleh kebutuhan dan ketersediaan komoditas. Negara-negara industri menjadi tujuan pemasaran hasil penambangan karena kebutuhan tinggi dan konstan.

Pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan akan memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat melalui aktivitas-aktivitas yang menunjang kondisi ekonomi pada suatu periode. Kondisi pertumbuhan ekonomi yang berada pada peningkatan yang stabil dipicu oleh beberapa faktor-faktor produksi, salah satunya ialah penanaman modal maupun penyerapan tenaga kerja yang dilakukan dalam suatu daerah. Akibat dari adanya aktivitas perekonomian tersebut maka masyarakat akan memiliki penghasilan dan pendapatan yang lebih sehingga berdampak kepada peningkatan kelayakan hidup (Permana, 2020). Di samping itu, adanya pemanfaatan secara optimal faktor-faktor produksi untuk memperoleh output yang maksimal tentunya akan meningkatkan penghasilan masyarakat secara berkelanjutan dalam rentang waktu yang panjang dimana hal ini memberikan impact kepada perkembangan kesejahteraan masyarakat.

Pada hakikatnya, pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang untuk mengetahui aspek dinamis suatu perekonomian. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan atau perubahan kehidupan ekonomi dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat digunakan sebagai salah satu alat pengukur seberapa besar perkembangan suatu daerah. Dimana salah satu jenis alat pengukuran yang dapat digunakan adalah melalui Produk Domestik Regional Bruto.

Kabupaten Halmahera Tengah merupakan salah satu daerah dengan wilayah yang paling luas di Provinsi Maluku Utara yang terdiri dari 37 pulau kecil dimana hanya ada dua pulau yang memiliki penduduk yaitu Pulau Gebe dan Pulau Yoi. Kondisi perekonomian Kabupaten Halmahera Tengah sebagian besar bergantung dari sektor pertanian dan perkebunan yang juga merupakan salah satu faktor penunjang pendapatan daerah. Struktur ekonomi suatu wilayah dapat dilihat melalui besarnya peranan masing-masing lapangan usaha terhadap total PDRB. Indikator ini merupakan informasi penting untuk mengetahui kategori lapangan usaha yang merupakan penopang utama perekonomian,penyajian indikator struktur ekonomi dari waktu ke waktu dapat menunjukkan ada tidaknya perubahan struktur perekomian di suatu wilayah. Indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian makro daerah adalah data dan informasi pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB), yaitu produk domestik regional bruto (atas dasar harga berlaku (ADHB) dan produk domestik bruto dasar harga konstan (ADHK) sedangkan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi adalah dengan melihat data tentang pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah dapat di ukur dengan pertumbuhan PDRB dan presentase pertumbuhan ekonomi tahun 2017–2022 :

Gambar 1.1

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021

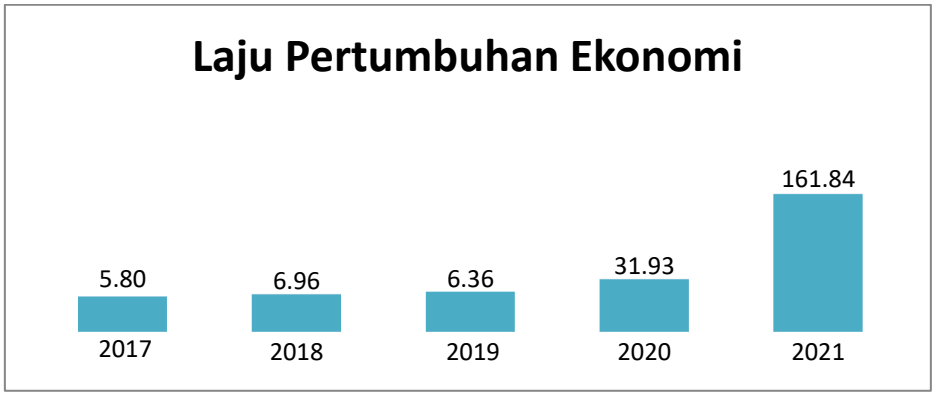

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Halmahera Tengah

Dari gambar 1.1 diatas dapat dilihat secara agregat kondisi perekonomian Kabupaten Halmahera Tengah mengalami fluktuatif, dimana laju pertumbuhan PDRB tertinggi berada pada tahun 2021 sebesar 161.84 persen dan terendah pada tahun 2017 sebesar 5,80 persen.

Menurut Boediyono,2007 menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan kenaikan “output perkapita”. Dalam pengertian ini teori tersebut harus mencakup teori mengenai pertumbuhan GDP dan teori- teori mengenai pertumbuhan penduduk sebab hanya apabila kedua aspek tersebut di jelaskan, maka perkembangan output perkapita bisa di jelaskan. Kemudian aspek yang ke tiga adalah pertumbuhan ekonomi dalam persfektif jangka panjang yaitu apabila selama jangka waktu yang cukup panjang tersebut output perkapita menunjukan kecenderungan yang meningkat.

Menurut Teori pertumbuhan ekonomi neo klasik menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yakni modal,tenaga

kerja dan teknologi (Nizar et al., 2013). Investasi sebagai pengeluaran yang dilakukan untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal yang akan digunakan untuk memproduksikan barang dan jasa. Investasi terdiri atas beberapa jenis salah satunya yakni investasi asing. Investasi asing adalah pengeluaran atau pembelanjaan perusahaan untuk membeli barang-barang produksi guna menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang yang berasal dari investasi asing. Investasi penanaman modal asing memiliki peranan yang besar dalam melengkapi kebutuhan investasi dalam negeri karena dapat meningkatkan kemampuan produksi dan menjadi media transfer teknologi dari luar negeri ke dalam negeri. Dalam hal produksi, investasi asing bisa meningkatkan produktivitas perusahaan yang bergelut di sektor pertambangan dalam negeri dengan transfer teknologi yang dibawa bersamaan guna meningkatkan daya saing dan keunggulan produk domestik. Pertumbuhan investasi asing di Kabupaten Halmahera Tengah setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ada beberapa perusahan tambang yaitu PT.Iwip, PT Tekindo Energi, PT.SMA (Samudra Mulia Abadi) dan lain-lain untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap Realisasi investasi asing sektor pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2017-2021. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 1.2.
Realisasi Investasi Asing Sektor Pertambangan
di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal

Tabel 1.3. Penanaman Modal Dalam Negeri

Investasi PMDN	
Tahun	**Investasi PMDN**
2017	-
2018	-
2019	2.555,0
2020	6.321,3
2021	3.295,4

Sumber: NSWI. BKPM

Dari gambar di atas dapat di lihat bahwa investasi asing sektor pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah tiap tahunnya mengalami peningkatan. Investasi tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp.30.000,000.000.000 penyebab peningkatan investasi meningkat dikarenakan setelah melewati masa pandemi covid 19 pemerintah mulai melakukan pemulihan terhadap pertumbuhan ekonomi salah satunya melalui peningkatan investasi, sedangkan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp.10,000.000.000.000. Sejumlah faktor yang memicu banyak sedikitnya investasi di suatu daerah seperti

sumberdaya yang dimiliki,sarana dan prasarana maupun tingginya jumlah penduduk yang menempati daerah tersebut.

Selain dari pada itu tenaga kerja pun menjadi faktor produksi yang berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kabupaten Halmahera Tengah sendiri terbilang memiliki angkatan kerja kerja yang cukup banyak. Perusahaan yang maju menggunakan alat-alat dan mesin-mesin yang lebih rumit dan canggih dari pada cangkul, panah, dan busurnya, yang dipergunakan oleh warga masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia tidak hanya makhluk yang mempergunakan alat-alat, tetapi juga membuatnya (Rakhmawati & Boedirochminarni, 2018). Berikut ini adalah gambaran jumlah angkatan kerja,bekerja dan yang bekerja di sektor pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah :

Gambar.1.3
Tenaga Kerja Sektor Pertambangan Kabupaten Halmahera Tengah
Tahun 2017-2021

Sumber : Maluku Utara Dalam Angka Tahun 2017-2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS terdapat pada tabel diatas angkatan kerja Kabupaten Halmahera Tengah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap tahun. Dimana, angkatan kerja tertinggi pada tahun 2020 di

Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 26.765 jiwa sementara penduduk yang sudah bekerja di sektor pertambangan pada tahun 2020 sebesar 1.355 jiwa. Wilayah yang memiliki kekayaan sumberdaya alam dari sektor pertambangan, tentunya mampu memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian daerahnya. Namun berdasarkan penjelasan diatas, peningkatan terhadap investasi yang cenderung meningkat dari sisi sektor pertambangan justru menunjukan lemahnya penyerapan angkatan kerja yang tidak diikuti dengan peningkatan terhadap tenaga kerja di sektor pertambangan sehingga dapat berpengaruh hingga pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah investasi asing sektor Pertambangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah?
2. Apakah Tenaga kerja sektor Pertambangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupeten Halmahera Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah
2. Mengetahui dan memahami bagimana pengaruh tenaga kerja sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti,agar dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pengaruh investasi asing terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmaherah Tengah
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan pembelajaran tentang pengaruh tenaga kerja sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah

BAB II

KERANGKA TEORITIK

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menurut Kuznets (Boediono, 1999) menyebutkan pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan naikanya kapasitas dalam jangka yang panjang suatu Negara dalam memenuhi barang-barang untuk penduduk.Kenaikan kapasitas itu di tentukan oleh adanya penyesuaian atau tuntutan yang ada. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan bertambanya tingkat produksi barang dan jasa serta serta barang modal. Menurut (Sukirno, 2011), Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan suatu perekonomian yang menyebabkan kenaikan barang dan jasa mengalami pertambahan. Dalam kehidupan nyata sangat sulit untuk menghitung atau mencatat jumlah unit barang dan jasa dalam periode tertentu, sehinggga angka yang di gunakan untuk mengukur output adalah yang tercermin dalam Produk Domistik Regional Bruto (PDRB) untuk wilayah daerah.

Dalam mengukur pertumbuhan ekonomi, nilai PDRB yang di pakai adalah atas

dasar harga konstan karena dangan dasar harga kontan pengaruh pertumbuhan harga telah di hilangkan sehinggah sekalipun nilai yang keluar adalah output dari barang dan jasa, perubahan nilai PDRB sekaligus menunjukan perubahan jumlah kualitas barang dan jasa yang dihasilkan selama periode pengamatan (Usmaliadanti, 2011). Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika jumlah produksi barang dan jasanya meningkat. Istilah

pertumbuhan ekonomi sering di campurkan dengan perkembangan ekonomi, dan pemakainya sering berganti-ganti, sehingga kelihatan pergantian antara keduanya dianggap sama. Perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu yang terus mengalami perubahan perlu di cermati, untuk memantau dan mengukur perkembangan ekonomi aderah tersebut, tentu memerlukan beragam informasi statistik yang akurat dan bermanfaat bagi pembuat keputusan baik di tingkat eksekutif maupun legislatif sehingga arah pembangunan daerah ke dapan dapat diikuti dengan saksama.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah keseluruhan dari nilai tambah dari sektor-sektor ekonomi yang ada di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu,satu daerah yang memiliki potensi dari sektor-sektor yang akan memberikan kontribusi yang baik untuk pendapatan daerah tersebut sehingga daerah tersebut akan mengalami kemajuan yang cukup pesat. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki kegunaan dalam mengukur suatu daerah, yaitu :

1. Mengetahui dan menelah sruktur dan susunan perekonomian. Dari perhitungan PDRB dapat di ketahui apakah suatu daerah termasuk daerah industri, pertanian,atau jasa dan beberapa besar sumber masing-masing sektornya
2. Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu karena nilai PDRB di capai tiap tahun, maka akan di catat angka dari tahun ke tahun. Dengan demikian diharapkan dapat di peroleh keterangan kenaikan atau penurunan

2.1.2.1 Teori Adam Smith

Menurut teori ini pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi yang digunakan. Teori ini memberikan perhatiannya pada pengaruh pertambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Teori ini mengasumsikan luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi tidak mengalami perubahan. Keterkaitan antara pendapatan perkapita dengan jumlah penduduk disebut dengan teori penduduk optimal. Menurut teori ini, pada mulanya pertambahan penduduk akan menyebabkan kenaikan pendapatan perkapita.

2.1.2. Investasi

Investasi dapat didefinisikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa yang akan datang. Dengan perkataan lain, investasi berarti kegiatan perbelanjaan untuk meningkatkan kapasitas produksi sesuatu perekonomian. Menurut (Samuelson, Paul A. & Nordhaus, 2011), investasi meliputi penambahan stok modal atau barang disuatu daerah seperti bangunan peralatan produksi, dan barang-barang inventaris dalam waktu satu tahun. Investasi merupakan langkah mengorbankan konsumsi di waktu mendatang dan secara statistik, investasi atau pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi dibedakan menjadi 4 komponen, yaitu : investasi perusahaan-perusahaan swasta dan investasi yang dilakukan oleh pemerintah.

Investasi swasta, adalah investasi yang dilakukan oleh sektor swasta nasional salahsatunya investasi yang dilakukan oleh swasta asing atau disebut Penanaman Modal Asing (PMA). Tujuan pengusaha untuk mewujudkan alat-alat produksi tersebut adalah untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan produksi yang dilakukannya di masa depan. Hal ini berarti investasi yang dilakukan di masa kini sangat erat hubungannya dengan prospek memperoleh untung di masa depan. Dari segi nilai dan proporsinya terhadap pendapatan daerah, investasi perusahaan tidaklah sebesar pengeluaran konsumsi rumah tangga. Namun demikian investasi perusahaan peranannya sangatlah penting dibanding konsumsi rumah tangga. Di berbagai negara, terutama di negara-negara industri yang perekonomiannya sudah sangat berkembang, investasi perusahaan adalah sangat “volatile” yaitu selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat besar dan sebagai sumber penting dari berlakunya fluktuasi dalam kegiatan perekonomian. Disamping itu kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting kegiatan investasi dalam perekonomian: 1. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan nasional. 2. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambahakan kapasitas memproduksi di masa depan dan perkembangan ini akan menstimulir pertambahan produksi nasional serta kesempatan kerja. 3. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi, perkembangan ini akan memberi sumbangan penting

terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan per kapita masyarakat (Sasana, 2008).

2.1.3. Teori Harrod-Domar

Teori Harrod-Domar mempertahankan pendapat dari para ahli ekonomi sebelumnya yang merupakan gabungan dari pendapat kaum klasik dan Keynes, beliau menekankan peranan pertumbuhan modal dalam menciptkan pertumbuhan ekonomi. Teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang lebih besar.

2.1.4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan unsur penting dalam kegiatan ekonomi dan dalam usaha untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan kegiatan penduduk memegang peranan penting karena ia menyediakan tenaga usahawan yang diperlakukan untuk melaksanakan kegiatan ekonomi. Menurut (Todaro, 2003), pertambahan penduduk bukanlah merupakan suatu masalah, melainkan sebaliknya justru merupakan unsur penting yang akan memacu pembangunan ekonomi. Populasi yang lebih besar adalah pasar potensial yang menjadi sumber permintaan akan berbagai macam barang dan jasa yang kemudian akan menggerakan berbagai macam kegiatan ekonomi sehingga menciptakan skala ekonomis *(economics of*

scale) produk yang menguntungkan semua pihak, menurunkan biaya-biaya produksi, dan menciptakan sumber pasokan atau penawaran tenaga kerja murah dalam jumlah yang memadai sehingga pada gilirannya merangsang tingkat output atau produksi agregat yang lebih tinggi lagi.

Tenaga kerja terbagi kedalam dua golongan yaitu angkatan kerja *(labor force)* dan bukan angkatan kerja. Menurut (Menajang, 2009) yang dimaksud dengan angkatan kerja yaitu sebagian dari jumlah penduduk dalam usia kerja yang memiliki pekerjaan dan yang tidak memiliki pekerjaan, tetapi secara aktif ataupun pasif mencari suatu pekerjaan, atau dengan kata lain angkatan kerja terdiri dari penduduk usia kerja yang sedang bekerja maupun sedang mencari pekerjaan. Sedangkan penduduk usia kerja yang berada di luar golongan angkatan kerja disebut bukan angkatan kerja. Kelompok bukan tenaga kerja kecuali yang disebut terakhir disebut dengan istilah "Angkatan kerja potensial". Hal ini disebabkan karena orang dalam kelompok tersebut sewaktu-waktu dapat turut bekerja. Besarnya tenaga kerja atau *supply* tenaga kerja dalam masyarakat adalah jumlah orang yang menawarkan jasa untuk proses produksi. Sedangkan yang termasuk kedalam kelompok ini adalah mereka yang sudah aktif dalam kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa.

Menurut Todaro (2002) pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Angkatan Kerja (AK) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Meski demikian hal tersebut masih dipertanyakan apakah benar laju pertumbuhan penduduk yang cepat benarbenar

akan memberikan dampak positif atau negatif dari pembangunan ekonominya. Selanjutnya dikatakan bahwa pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk tergantung pada kemampuan sistem perekonomian daerah tersebut dalam menyerap dan secara produktif memanfaatkan pertambahan tenaga kerja tersebut. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedianya input dan faktor penunjang seperti kecakapan manajerial dan administrasi. Di samping itu, tekanan kepadatan penduduk akan mendorong sumber daya alam yang lebih efisien, meningkatkan tabungan dan akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.

2.1.5. Teori Sollow-Swan

Teori ini merupakan pengembangan dari teori Harod Domar, dimana dalam teori Solow terdapat kemungkinan perubahan pada suku bunga dan tingkat upah. Model pertumbuhan yang dikemukakan oleh Solow ini menggambarkan suatu perekonomian suatu Negara dimana pertumbuhan outputnya merupakan hasil dari dua jenis input, yaiu modal dan tenaga kerja. Solow berasumsi bahwa terdapat hubungan yang konstan antara modal dan tenaga kerja sehingga didapat fungsi produksi sebagai berikut: $Y = f (K, L)$ Dimana Y adalah output, K adalah modal atau kapital, L adalah tenaga kerja atau labor. Dengan memasukkan teknologi dalam fungsi produksi maka : $Y = f [(K,L) E]$ Dimana E merupakan variabel baru yang disebut efisiensi tenaga kerja dan kapital akibat adanya teknologi yang digunakan selama proses produksi.

Dalam efisiensi tenaga kerja, teknologi disini dapat berupa pengetahuan masyarakat mengenai berbagai metode yang dapat digunakan dalam proses

produksi. Efisisensi tenaga kerja akan tercapai apabila terdapat peraikan-perbaikan dalam bidan pendidikan, kesehatan, dan keterampilan bagi setiap masyarakat. Hal ini yang kemudian juga dapat berdampak pada tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Dalam efisiensi kapital, teknologi berupa mesin-mesin atau alat-alat yang digunakan selama proses produksi. Kemajuan teknologi ditetapkan sebagai faktor residu untuk menjelaskan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Karena tingkat kemajuan teknologi (total factor productivity) ditentukan dengan variabel eksogen, model neoklasik Solow terkadang juga disebut model pertumbuhan eksogen (*exogeneous growth model*). Usaha untuk memperbaiki kekurangan model Solow, dinyatakan dengan memecahkan total factor productivity dengan memasukkan variabel lain, dimana variabel ini dapat menjelaskan pertumbuhan yang terjadi. Model pertumbuhan yang demikian disebut model pertumbuhan endogen (*endogeneous growth model*).

2.7.1. Hubungan investasi Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Teori ekonomi mendefinisikan investasi sebagai biaya perolehan barang modal dan fasilitas produksi, yang tujuannya adalah untuk menggantikan dan khususnya untuk meningkatkan barang modal dalam perekonomian. Akumulasi modal akan berhasil apabila beberapa bagian atau proporsi pendapatan yang ada ditabung dan diinvestasikan untuk memperbesar produk (output) dan pendapatan di kemudian hari. Untuk membangun itu seyogyanya mengalihkan sumber-sumber dari arus konsumsi dan kemudian mengalihkannya untuk investasi dalam bentuk "*capital formation*" untuk mencapai tingkat produksi yang lebih besar. Investasi di bidang pengembangan sumberdaya manusia akan meningkatkan kemampuan sumberdaya

manusia sehingga menjadi tenaga ahli dalam memproduksi barang dan jasa dalam mengelola sumberdaya alam yang dimiliki. Dalam model pertumbuhan endogen dikatakan bahwa hasil investasi akan semakin tinggi bila produksi agregat di suatu daerah semakin besar. Dengan diasumsikan bahwa investasi swasta dan publik di bidang sumberdaya atau modal manusia dapat menciptakan ekonomi eksternal (eksternalitas positif) dan memacu produktivitas yang mampu mengimbangi kecenderungan ilmiah penurunan skala hasil. Meskipun teknologi tetap diakui memainkan peranan yang sangat penting, namun model pertumbuhan endogen menyatakan bahwa teknologi tersebut tidak perlu ditonjolkan untuk menjelaskan proses terciptanya pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Sehingga dapat dinyatakan bahwa peningkatan terhadap investasi dalam suatu daerah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2.1.7. Hubungan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam proses produksi dibandingkan sarana produksi yang lain seperti bahan mentah, tanah, air, dan sebagainya, karena manusialah yang menggerakan semua sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan barang dan jasa (Hendra, 2015). Penggunaan tenaga kerja dalam proses produksi berhubungan dengan biaya produksi dan tingkat upah. Baik dari sisi biaya produksi maupun tingkat upah, penggunaan (permintaan) tenaga kerja berhubungan dengan produktifitas tenaga kerja dan *return* yang diterima faktor produksi. Dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebagai akibat dari perubahan kuantitas dan kualitas

tenaga kerja itu sendiri sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan investasi penanaman modal asing dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Akan tetapi ini masih menjadi hal menarik untuk diteliti, walaupun terdapat persamaan atau perbedaan dalam pengunaan pendekatan analisis. Salah satu hal menarik ialah peningkatan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor dan sektor perekonomian salah satunya sektor pertambangan yang menjadi sektor primadona.

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini :

Tabel 2.1. Metode & Hasil Analisis Beberapa Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Metode	Hasil
1	(Zmami et al., 2021)	Kontribusi s**or pertambangan terhadap keberlanjutan pembangunan di Arab Saudi	Metode yang digunakan kuantitatif dengan analisis kointegrasi	Adanya hubungan jangka panjang antara pertambangan dan semua dimensi pembangunan berkelanjutan. Selanjutnya, temuan meminjamkan bukti substansial tentang pentingnya sektor pertambangan dalam meningkatkan keberlanjutan ekonomi dan sosial dalam jangka pendek dan jangka panjang
2	(Hasanuddin & Roy, 2022)	Pengaruh jumlah penduduk dan PMA serta PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi & kesempatan kerja	Data penelitian ini time series 2008-2018, dengan metode kuantitatif dan alat analisis regresi dua tahap	Hasil penelitian PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kesempatan kerja

3	(Sulaksono, 2019)	Pengaruh Investasi & Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Pertambangan Di Indonesia	Metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi	Investasi dan tenaga kerja sektor pertambangan berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertambangan Tanpa Migas di Indonesia.
4	(Permana, 2020)	Pengaruh Investasi Sektor Pertambangan & Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif	Variabel investasi sektor pertambangan dan penggalian, jika dilakukan uji secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi sedangkan Variabel tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi
5	(Agustini, 2017)	Pengaruh Investasi PMDN, PMA, & Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat	Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukan bahwa investasi PMDN, PMA dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi memberikan dampak yang baik bagi penyerapan tenaga kerja terutama pada sektor perkebunan.

6	(Masiku et al., 2017)	Pengaruh investasi pertambangan dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto serta indeks pembangunan manusia di Kabupaten Kutai Barat	Adapun metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan data dianalisis dengan analisis jalur path	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial investasi pertambangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDRB serta IPM sedangkan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikansi terhadap peningkatan penerimaan PDRB di Kabupaten Kutai Barat
7	(Akbar & Gunadi, 2018)	Pengaruh penanaman modal dalam negeri & penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja di Samarinda	Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif	Melalui analisis dan pembahasan menunjukan bahwa investasi melalui penanaman modal dalam negeri & penanaman modal asing memiliki pengaruh positif yang signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja
8	(Menajang, 2009)	Pengaruh investasi & tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado	Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif	Pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah signifikan & Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado adalah signifikan
9	(Rani, 2021)	Pengaruh investasi,tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2015-2019)	Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda, secara parsial variabel Investasi ,Tenaga kerja dan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung pada tahun 2015-2019, yang artinya jika Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan meningkat maka pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung juga mengalami peningkatan.

10	(Julianto & Mukhtar, 2022)	Analisis Pengaruh Investasi dan Jumlah Penduduk Yang Bekerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat Tahun 2005 – 2020	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Ordinary Least Square (OLS) dalam melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Barat pada periode sebelum pademi covid tahun 2019. Pada periode setelah pademi covid juga terdapat hubungan positif antara tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Barat.

2.3. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan kegiatan penelitian serta penjelasan atas pemikiran dalam penelitian maka dijelaskan dalam suatu kerangka pikir yang sistematis. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor dengan kontribusi terbesar dalam perekonomian di Kabupaten Halmahera Tengah, dimana pemanfaatan sumberdaya maupun investasi menjadi penggerak perekonomian. Dalam hal ini investasi ialah penanaman modal yang dilakukan oleh pihak asing maupun penyerapan tenaga kerja guna menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia hingga mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sehingga merumuskan kerangka yang dimaksud untuk melihat secara kasar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan adapun kerangka konsep yang dimaksud adalah sebagai mana yang digambarkan pada gambar berikut ini :

Gambar 2.1. Kerangka Pikir

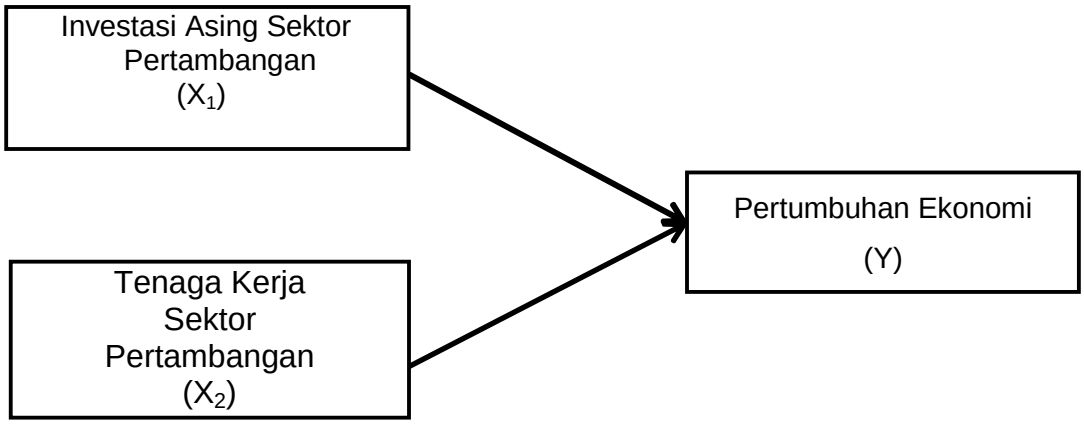

2.6.1.Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara penelitian terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Investasi asing Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah

H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara Investasi asing sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021

H_1 : Diduga terdapat pengaruh antara Investasi asing sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021

2. Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah

H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara Tenaga Keja sektor pertambangan

terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021

H_1 : Diduga terdapat pengaruh antara Tenaga Kerja sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Kabupaten Halmahera Tengah yang diambil berdasarkan dokumentasi kepustakaan, literatur dan laporan lainnya yang berhubungan dengan Investasi Asing Sektor Pertambangan, Tenaga Kerja Sektor Pertambangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah. Waktu penelitian ini akan berlangsung selama 3 bulan yaitu dibulan Juli-Desember tahun 2023.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk angka kuantitatif tahunan dari 2017 hingga 2021. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada sebelumnya dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk penelitian ataupun jurnal-jurnal. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Halmahera Tengah yang meliputi :

- Data Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) tahun 2017-2021
- Investasi Asing sektor pertambangan Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021
- Tenaga kerja sektor primer Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menelaah beberapa dokumen melalui studi pustaka sehingga seluruh data yang dikumpulkan dengan cara mengkaji laporan-laporan berkala (tahunan) atau publikasi statistik yang menjadi sumber dari data yang digunakan.

3.4. Model Analisis

Dalam metode penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Model regresi liniear berganda adalah hubungan secara liniear antara dua atau lebih variabel independen (X1,X2) dengan variabel dependen Y. Menurut Ghozali (2016) analisis regresi linear ialah nilai suatu koefisien pada masing-masing variabel independen. Koefisien berdasarkan pada suatu persamaan yang memprediksi nilai pada variabel dependen. Penelitian data pada analisis ini telah menggunakan analisis dari regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Rumus model regresi linear berganda ialah sebagai berikut (Ghozali.I, 2016) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_1 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi
α = Konstanta
β = koefisien regresi atau intersep
X1 = Investasi Asing Sektor Pertambangan
X2 = Tenaga Kerja Sektor Pertambangan
e = error

3.5. Teknik Analisis data

Analisis data adalah salah satu proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang layak untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu analisis regresi liniear berganda dengan menggunakan data deret waktu (data time series) yaitu dari data tahun 2017-2021. Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS. Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Ghozali menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah penggunaan analisis tersebut.

3.6. Uji Persyaratan Analisis

2.6.1.Uji Normalitas

Uji Normalitas Data adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2013) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data yang digunakan adalah uji Kolmogrof Smirnov.Hipotesis pada uji ini adalah (Ghozali, 2013) :

H0 : residual terdistribusi normal

Ha : residual tidak terdistribusi normal Apabila nilai probabilitas < nilai signifikansi (α = 0.05) maka H0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal. Sedangkan jika nilai probabilitas > nilai signifikansi (α = 0.05) maka H0 diterima atau data berdistribusi normal.

3.6.2.Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2013) Cara yang digunakan untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah, Jika nilai Tolerance < 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10,00 maka dalam model tidak terjadimultikolinearitas.

3.6.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dalam model regresi adalah sama maka disebut homoskedastisitas. Cara mendeteksi heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis grafik scaterplot (Ghozali, 2013) :

H0 : tidak ada heteroskedastisitas

Ha : ada heteroskedastisitas. Apabila terdapat titik-titik sebaran diantara sumbu Y dan nol maka tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini atau H0 diterima.

3.6.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2013) Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau time series karena gangguan pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Guna menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Run test atau unstandar residual dengan hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2013) :

H0 : tidak ada autokorelasi

Ha : ada autokorelasi Apabila nilai probabilitas < nilai signifikansi (α = 0.05) maka H0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa dalam model terjadi autokorelasi. Jika nilai probabilitas > nilai signifikansi (α = 0.05) maka H0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model.

3.7. Uji Hipotesis Statistik

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang di lakukan seseorang ketika melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang di ajukan. Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas serta besarnya pengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap variabel tidak bebas, selain itu juga akan diperoleh besarnya koefisien masing-masing variabel. Pengujian hipotesis dalam penelitian

ini dilakukan dengan analisis regresi linear Berganda dari tiga jenis pengujian, yaitu Uji Signifikansi (Uji Statistik T), uji simultan(Uji statistik T) dan uji koefisien determinasi (R2).

2.7.1. Uji t (Parsial)

Uji signifikasi (uji T) digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen) atau sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai probabilitas di setiap variabel lebih kecil dari konstanta (Prob < 0,05). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau α = 5%. Untuk mengetahui hasil dari uji t maka dengan Membandingkan t hitung dengan t tabel, dengan kriteria:

- Ho diterima, jika t hitung > t tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Ho ditolak, jika t hitung < t tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya adalah sebagai berikut :

- Ho ditolak, Ha diterima yaitu bila nilai signifikan kurang dari tingkat signifikan 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, atau
- Ho diterima, Ha ditolak yaitu bila nilai signifikan lebih dari tingkat signifikan 0,05 berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.2. Uji F (Simultan)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam penelitian secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan a = 0,05. Menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) untuk menguji distribusi atau variasi means dalam variabel penjelas secara simultan (Rahmawati & Illiyin, 2021) Terdapat kriteriauntuk menguji hipotesis ini dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika signifikan F < 0,05 maka H0 ditolak artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen. Sebaliknya
- jika F > 0,05 maka H0 diterima artinya variabel independesecara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui hasil dari uji f maka dengan Membandingkan f hitung dengan f tabel digunakan hipotesis sebagai berikut :

- Jika Fhitung > Ftabel atau α < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika Fhitung < Ftabel atau α > 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. H_0

3.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

(Ghozali & Dwi, 2013) menjelaskan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen. Karena dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel independen, maka nilai *Adjusted* R^2 lebih tepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3.8. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015) defenisi operasional adalah penentuan sifat yang akan di pelajari sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur. Dengan variabel yang mengukursisi makna atau mengungkapkan skala pengukuran untuk masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Dalam penelitian variabel terikat yang digunakan adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Investasi PMA Sektor Pertmabngan dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan. Berdasarkan klasifikasi dari variabel yang telah dijelaskan di atas, maka selanjutnya akan diuraikan beberapa definisi operasional dari dua variabel diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Satuan data
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan output agregat dalam suatu wilayah yang dapat diukur dari suatu indikator yang disebut dengan Produk Domestik Regional Bruto	Rupiah

Investasi PMA Sektor Pertambangan(X_1)	Investasi PMA adalah nilai yang diperoleh dari kegiatan menanam modal yang dilakukan oleh pihak asing atau investor dari luar negeri pada sektor pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah	Rupiah
Tenaga Kerja Sektor Pertambangan(X_2)	Tenaga kerja adalah jumlah penduduk yang berusia 15 tahun keatas termasuk angkatan kerja yang bekerja di sektor pertambangan guna menghasilkan barang atau di Kabupaten Halmahera Tengah.	Jiwa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2. Gambaran Umum Penelitian

Kabupaten Halmahera Tengah berdiri sejak tahun 1968 sesuai dengan kebijaksanaan Gubernur Provinsi Maluku Utara No Odes 25/1/8 tahun 1988 dengan maksud dikembangkan untuk dijadikan daerah tingkat II yang otonom Kemudian direstul dengan Skep Mendagri tgl 15 April 1969 No Pemda 2/1/33 Dengan demikian secara de facto sejak tahun 1969, Kabupaten Halmahera Tengah telah mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sejajar dengan daerah tingkat II lainnya di Provinsi Maluku

Pada tahun 1990 daerah Halmahera Tengah dinyatakan sebagai daerah Kabupaten penuh Dengan menyesuaikan pada perkembangan waktu dan tuntutan kondisi sosial masyarakat, maka pada tahun 2003, dengan UU RI No 1 tahun 2003 Kabupaten Halmahera Tengah dimekarkan menjadi tiga kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Halmahera Tengah sebagai Kabupaten Induk kemudian Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan

Setelah pemekaran berdasarkan Peraturan Daerah No 03 Tahun 2005, wilayah Kabupaten Halmahera Tengah menjadi 10 (sepuluh) Kecamatan, yaitu Weda, Weda Utara, Weda Selatan, Weda Tengah, Weda Timur, Patani, Patani Utara, Patani Barat, Patani Timur, dan Pulau Gebe Ibukota kabupaten dipindahkan dari Tidore ke salah satu kecamatan tersebut yang saat ini menjadi Kota Weda. Adapun jumlah dan nama desa di setiap kecamatan berdasarkan kondisi sampai dengan tahun 2018

Tabel 4.1 Nama Desa yang Terdapat di Setiap Kecamatan dalam Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2020

Nama Kecamatan Dan Desa	
Weda Kota	**Weda Selatan**
1. Weda Nusliko	1. Kluting Jaya
2. Were	2. Wairoro Inda
3. Nurweda	3. Tilope
4. Fidi Jaya	4. Sosow omo
5. Sidanga	5. Leleo
6. Wedana	6. Sumber Sari
7. Geong Selatan	7. Air Salober
	8. Lembah Sarih
Weda **Utara**	**Weda Tenga**
1. Gemaf	1. Kobe
2. Sagea	2. Sawai Itepo
3. Fritu	3. Lelilef Waibulan
4. Wale	4. Lelilef Sawai
5. Kiya	5. Waekop
6. UPT Wale	6. Woejerana
	7. Kula Jaya
Weda Timur	**Pulau Gebe**
1. Mesa	1. Umara
2. Yeke	2. Sanafi
3. Dotte	3. Kacepi
4. Kotalo	4. Kapaleo
	5. Umiya
	6. Sanaf Kacepo
	7. Elfanun
	8. Yam
Patani Induk	**Patani Utara**
1. Yeusowo	1. Gemia
2. Wailegi	2. Tepeleo
3. Kipai	3. Bilifitu
4. Yondeliu	4. Tepeleo Batu Dua
5. Baka Jaya	5. Pantura Jaya
	6. Maliforo
Patani Barat	**Patani Timur**
1. Bobane Indah	1. Peniti
2. Banemo	2. Masure
3. Moreala	3. Sakam
4. Sibenpopo	4. Pallo
	5. Damuli
	6. Nursifa

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Halteng

4.2. Jumlah Penduduk

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/ wilayah dapat dilihat dari nilai Pertumbuhan Ekonomi, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan

jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan besar kecilnya nilai Pertumbuhan Ekonomi sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. Pada tahun 2004 jumlah penduduk di Kabupaten Halamahera Tengah Mencapai 37.706 Jiwa.

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Keseluruhan Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2017	52,813
2	2018	54,190
3	2019	55,728
4	2020	56,802
5	2021	57,809

Sumber: BPS Halmahera Tengah Tahun 2021

4.3 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang didapat dari hasil analisis ekonometrika setelah diolah menggunakan software SPSS dengan menggunakan path analisis dan Asumsi Klasik. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya merupakan data sekunder yang diperoleh melalui proses pengolahan dari instansi terkait dengan penelitian. Data diperoleh dari laporan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik maupun Badan koordinasi penanaman modal, untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh investasi Asing, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi yang mana pada penelitian ini menggunakan data pada tahun 2017-2021 dengan jumlah

observasi sebanyak 5 tahun. Berikut akan disajikan deskripsi data-data dari tiap-tiap variabel yang digunakan :

4.3.1 Investasi Asing

Investasi merupakan peranan penting dalam menggerakkan perekonomian di suatu daerah. semakin tinggi investasi yang masuk ke daerah diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah tersebut. Dalam penelitian ini data Penanaman Modal Asing di sektor pertambangan Kabupaten Halmahera Tengah yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal sebanyak 5 tahun yakni 2017-2021.

Tabel 4.3
Perkembangan Investasi Asing Sektor Pertambangan Kabupaten Halmahera TengahTahun 2017-2021

Tahun	Investasi Asing(Triliun)
2017	10,000,000,000
2018	100,000,000,000
2019	950,000,000,000
2020	6,820,000,000,000
2021	30,000,000,000,000

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal

Tabel 4.4. Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri

Investasi PMDN	
Tahun	**Investasi PMDN**
2017	-
2018	-
2019	2.555,0
2020	6.321,3
2021	3.295,4

Sumber: NSWI. BPKM

Berdasarkan tabel diatas tingkat Investasi Asing sektor pertambangan Kabupaten Halmahera Tengah setiap tahunnya mengalami perubahan yang cukup baik/stabil dapat di lihat bahwa perubahan peningkatan penanaman modal asing di sektor pertambangan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 30,000,000,000,000 sedangkan tingkat partisipasi terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 10,000,000,000.

4.3.2 Tenaga Kerja

Data tenaga kerja ini menggunakan data tenaga kerja sektor pertambangan Kabupaten Halmahera Tengah yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Halmahera Tengah. Dalam bentuk tahunan dengan jumlah observasi sebanyak 5 tahun yakni 2017-2021.

Tabel 4.4
Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Pertambang
Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2017-2021

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
2017	19,916
2018	21,836
2019	23,988
2020	24,960
2021	24,053

Sumber : BPS Kabupaten Halmahera Tengah

Berdasarkan tabel diatas tenaga kerja sektor pertambangan Kabupaten Halmahera Tengah setiap tahunya mengalami perubahan tingkat partisipasi angkatan kerja yang bekerja di sektor pertambangan tertinggi pada tahun 2021 sebanyak 24,053 jiwa, sedangkan tingkat partipsasi terendah terjadi pada tahun 2017 mencapai hingga angka 19,916.

4.3.3 Pertumbuhan Ekonomi

Data pertumbuhan ekonomi ini menggunakan data laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dalam bentuk tahunan dengan jumlah observasi sebanyak 5 tahun yakni 2017-2021. Berikut ini akan disajikan perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Halmaherah Tengah yang bisa dilihat pada tabel 4.5 diantaranya :

Tabel 4.5
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2012-2021

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Perubahan (%)
2017	1,335,188.13	5,80	-48,40%
2018	1,428,073.04	6,96	20,00%
2019	1,518,908.14	6,36	-8,62%
2020	2,003,825.01	31,93	402,04%
2021	5,256,880.02	161,84	406.86%
Rata-rata peningkatan (%)			**7,72%**

Sumber : BPS Kabupaten Halmahera Tengah

Berdasarkan tabel 4.5 tentang perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah apabila di lihat dari tahun 2017 hingga 2021 rata-rata kenaikan mengalami peningkatannya sebesar 7,72% pertahun. Dari hasil analisis perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah selama 5 tahun terakhir terlihat bahwa pada tahun 2017 dan 2021 yang mengalami penurunan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Prosedur pertama yang dilakukan dalam pendugaan model fungsi untuk mengetahui pengaruh Investasi Asing dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah periode 2017-2021 adalah melakukan uji persyaratan analisis atau uji asumsi klasik sebagai syarat menggunakan analisis regresi dari korelasi.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan dalam uji ini adalah melihat Kolmogrof Smirnov dengan taraf signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk melihat bagaimana uji normalitas dan uji kolmogrof smirnof, berikut akan disajikan hasilnya dengan menggunakan SPSS versi 25 terhadap 10 data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Parameter	Unstandardized Residual
N	5
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber : Data di olah dari SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapa dijelaskan bahwa hasil uji normalitas dengan melihat kolmogrof smirnov menunjukan nilai Asymp Sig atau 2-tailed sebesar 0.200. Hal ini berarti bahwa nilai asymp.sig > 0.05 maka dapat dianggap berdisitribusi normal. Ghozali (2013) menyatakan bahwa regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika dilihat dari hasil uji normalitas yang dimana nilai signifikasi atau probalitas (Asymp.sig/2-

tailed) sebesar 0.200 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model Analisis Regresi Linear Berganda layak digunakan dalam penelitian ini karena hasilnya berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016). Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen (X)	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,739	1,354	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,739	1,354	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data di olah dari SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa dari hasil pengujian menggunakan SPSS 25 dapat diketahui jika variabel Independen yang terdiri atas Investasi (X1) dan Tenaga Kerja (X2) memiliki angka Tolerence lebih dari 0,10. Menurut Ghozali (2006) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, karena nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10,00 maka tidak terjadi korelasi antara independen maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel dalam model regresi dan dinyatakan lulus uji asumsi klasik.

4.4.3 Uji Heteroskodastisitas

Uji Heteroskodastisitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Hasil uji Heteroskodastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskodastisitas

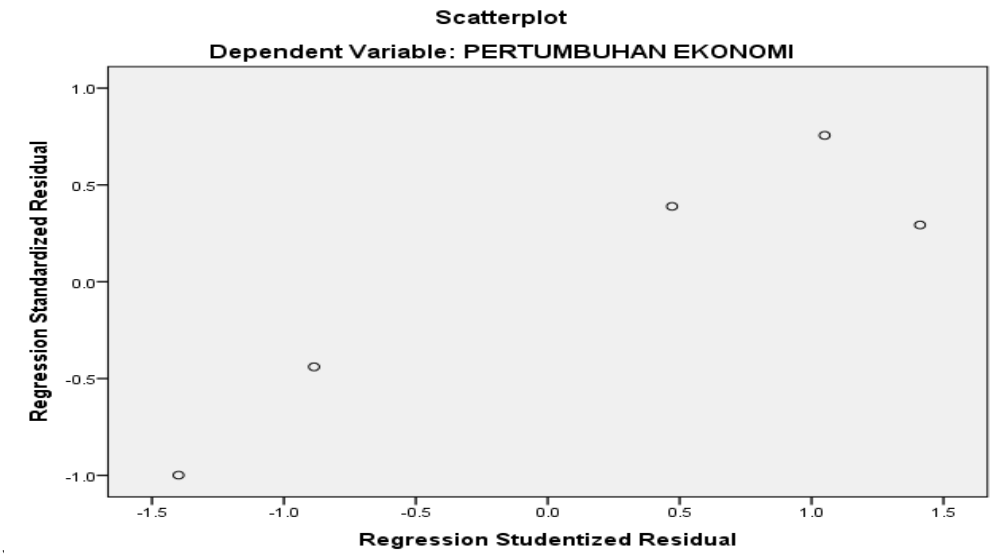

Dari gambar di atas maka dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di bawah dan di atas angka nol (0) pada sumbu Y. Menurut Ghozali (2006) model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskodastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskodastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t1 (sebelumnya). Guna menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Run Test. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Total Cases	5
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,913

Sumber : Data di olah dari SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa nilai Asymp.Sig(2-tailed) sebesar 0,913 atau > dari 0,05 . Ghozali (2006) menyatakan model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi, maka jika dilihat dari nilai Asymp.Sig(2-tailed) dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada masalah aotokorelasi antara independen, sehingga model regresi layak digunakan.

4.5 Uji Hipotesis Statistik

4.5.1 Uji Statistik T

Uji t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam pengujian path analisis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan (Ghozali, 2016). Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	326081664.140	207514820.017		1.571	.257		
	INVESTASI	1.953E-5	.000	1.043	9.125	.012	.739	1.354
	TENAGA KERJA	-9065.258	9282.364	-.112	-.977	.432	.739	1.354

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber : Data di olah dari SPSS 2023

Uji statistik t pada dasarnya menunjukan bahwa seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Berdasarkan hasil analisis regresi secara individual (uji t) hasilnya menunjukan bahwa:

1. Investasi Asing (X1)

Variabel X1 memiliki nilai t hitung sebesar 9,125 > dari t tabel yaitu senilai 2,132 dan memiliki nilai probalitas signifikasi dengan jumlah 0,012. Karena nilai probalitas signifikasi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Investasi Asing(X1) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

2. Tenaga Kerja (X2)

Variabel X2 memiliki nilai t hitung sebesar -0,112 < dari t tabel yaitu senilai 2,132 dan memiliki nilai probalitas signifikasi dengan jumlah 0,432. Karena nilai probalitas signifikasi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Tenaga Kerja (X2) berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

4.5.2 Uji Statistik F

Uji Statistik f pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji f dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108591959729678192.000	2	54295979864839136.000	50.831	.019[b]
	Residual	2136324213887833.000	2	1068162106943916.000		
	Total	110728283943566096.000	4			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

2b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Investasi

Sumber : Data di olah dari SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat hasil pengujian statistic secara simultan (Uji - F) menunjukan bahwa ke dua variabel bebas yaitu X1 dan X2 memiliki nilai F-hitung sebesar 50,831 dan nilai F-tabel sebesar 6,388 sedangkan nilai probalitas signifikasi sebesar 0,019. Karena nilai F-hitung (50,831) lebih besar dari pada F-tabel (6,388) dan nilai probalitas sigifikasi 0,019 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1,X2, secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) menjelaskan pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil bearti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisiean Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
/1	.990[a]	.981	.961	32682749.379

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, INVESTASI0

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber : Data di olah dari SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa uji koefisien determinasi (R^2) dengan model analisis regresi linear berganda menunjukan nilai sebesar 0,981 atau 98%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Investasi Asing dan Tenaga Kerja) mampu menjelaskan variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) sebesar 0,981 atau 98,1 %. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh varibel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Investasi Asing Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Investasi sebagai pendorong utama perekonomian yang bersumber dari berbagai sektor perekonomian yang ada pada wilayah di Kabupaten halmahera Tengah, hal ini tentunya diperlukan dalam mencapai suatu target pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan unsur penting dalam sebuah proses pembangunan dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi salah satunya yakni investasi. Hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh pertumbuhan Harrod-Domar di mana teori tersebut merupakan pengembangan dari teori Keynes, yang menitikberatkan pada peranan investasi dalam menentukan pertumbuhan ekonomi.

Namun dalam penelitian ini untuk studi kasus di Kabupaten Halmahera Tengah, investasi asing di sektor pertambangan menjadi indikator penting dan ikut serta merta dapat menaikan PDRB. Dibuktikan dengan, hasil penelitian yang menunjukan bahwa investasi asing sektor pertambangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil analisis diperoleh,variabel investasi asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena tingkat signifikansi sebesar 0,012 < 0,05 dan nilai T hitung sebesar 9,125 > dari nilai T tabel yaitu sebesar 2,132. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,981 menunjukkan bahwa setiap penambahan investasi sektor pertambangan makah meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,981%. Keadaan ini mengindikasikan bahwa investasi asing sektor pertambangan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah

Terdapat kesamaan antara hasil penelitian yang menunjukan bahwa pengelolaan investasi dalam negeri khususnya sektor pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah sudah mampu memberikan efek multiplier pada daerah yang bersangkutan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bayu Windayana & Darsana (2020) dan Suhada et al., (2022) bahwa baik investasi PMA dan PMDN memiliki pengaruh arah yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Bertentangan dengan Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Supratiyoningsih & Yuliarmi (2022) diperoleh bahwa investasi berpengaruh tidak singnifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya investasi belum mampu mendorong atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara maksimal melalui nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

4.6.2 Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci atau faktor utama yang menggerakkan roda perekonomian. Hal ini karena sumber daya manusia adalah orang yang bertindak dalam menggunakan keterampilannya untuk menciptakan barang dan jasa. Tentu saja, mengembangkan keterampilan yang baik membutuhkan pengetahuan yang baik adapun realitas menunjukkan bahwa penduduk yang bekerja dan menerima pendapatan akan digunakan untuk belanja dan konsumsi sehingga penduduk yang bekerja mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Menurut Sameulson et al, (2004) menyebutkan bahwa input tenaga kerja terdiri dari kuantitasdan keterampilan tenaga kerja, banyak ekonomi percaya bahwa kualitas input tenaga kerja yakni keterampilan, pengetahuan dan disiplin tenaga kerja merupakan elemen paling penting dalam perekonomian. Suatu negara yang mampu membeli berbagai peralatan canggih tapi tidak mempekerjakan tenaga

kerja terampil dan terlatih tidak akan dapat memanfaatkan barang-barang modal tersebut secara efektif

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tenaga kerja sektor pertambangan berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,432 > 0,05 dan nilai t-hitung (-0,112) < t-tabel (2,132), artinya ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Keadaan ini menunjukkan bahwa banyaknya tenaga kerja yang terserap di sektor pertambangan tentunya berpotensi untuk menurunkan atau memperlambat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah. Dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,981 menunjukkan bahwa setiap penambahan tenaga kerja maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,981%.
Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Habibullah et al., (2018) menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja sektor pertambangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga memiliki dampak yang cukup besar terhadap pe rtumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh solow bahwasanya pertumbuhan ekonomi tidak akan terlepas dari peranan tenaga kerja, dengan demikian dapat diasumsikan bahwa peningkatan terhadap tenaga kerja sektor pertambangan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah karena tenaga kerja merupakan sumber daya potensial sebagai penggerak, penggagas dan pelaksana dari pada pembangunan di daerah, sehingga dapat memajukan daerah. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aslan (2020) dan (Putri, 2018) menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena Tenaga kerja

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah. Todaro menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan tenaga kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh investasi asing dan tenaga kerja sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Studi kasus yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2017 sampai 2021. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Investasi asing sektor pertambangan berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah.
2. Tenaga kerja sektor pertambangan berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah.

5.2 Saran

Pada hasil analisis ini adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu:

1. Pemerintah daerah diharapkan tidak hanya terfokus pada sektor pertambangan saja, namun pada beberapa sektor unggulan lainnya . Dan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja guna mempertinggi kualitas tenaga kerja dengan memberikan latihan keterampilan bagi tenaga kerja serta, memperluas kesempatan kerja sehingga output meningkat dan pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Tengah.
2. Untuk para penulis kedepannya dampak investasi asing dan tenaga kerja sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi bervariasi di berbagai studi. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, studi harus

mencakup jangka waktu sekitar 20 sampai 30 tahun. Oleh karena itu, penulis menyarankan bagi yang berminat dengan penelitian ini untuk menggunakan jangka waktu yang lebih lama. Kemudian cakupannya dapat diperluas hingga ke tingkat provinsi dengan mengkaji studi kasus di beberapa daerah yang memiliki sektor pertambangan yang cukup dominan.

3. Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah lewat instansi-instansi agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja lewat jalur pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan skil (keterampilan) sehingga tenaga kerja yang ada di Kabupaten Halmaherah Tengah dapat bekerja secara optimal serta bisa bersaing dengan tenaga kerja dari daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Y. (2017). Pengaruh Investasi PMDN , PMA , dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat. 6(2), 97–119.

Akbar, K., & Gunadi. (2018). Pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap penyerapan tenaga kerja di Samarinda. 245–250.

Boediono. (1999). Teori Pertumbuhan Ekonomi. Penerbit BPFE.

Boediyono. (2007). Teori Pertumbuhan Ekonomi (BPFE (ed.)).

Ghozali.I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23. Universitas diponegoro.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi. Badan Penerbit Universitas.

Ghozali, I., & Dwi, R. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika,. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8. Badan Penerbit Universitas.

Hasanuddin, & Roy, J. (2022). Pengaruh jumlah penduduk dan penanaman modal asing serta penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja The influence of population and foreign investment and domestic investment on economic growth and opportunities. 24(1), 103–110.

Hendra, C. P. (2015). Pengaruh ekspor Neto,Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. 1, 1–27.

Julianto, D., & Mukhtar, R. (2022). Analisis pengaruh investasi dan jumlah penduduk yang bekerja terhadap pertumbuhan ekonomi sumatera barat Tahun 2005-2020. 1(1).

Masiku, Y., Rochaida, E., & Wijaya, A. (2017). Pengaruh Investasi Pertambangan dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto serta

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Barat. Forum Ekonomi, 19(1), 92. https://doi.org/10.29264/jfor.v19i1.2116

Menajang, H. (2009). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado.

Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi, 1(2), 1–8.

PERMANA,F.(2020). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan Dan Penggalian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi.

Rahmawati, I., & Illiyin, R. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen terhadap Keputusan Pembelian HP Oppo. Jurnal Ilmiah Hospitality, 10(1), 103–112.

Rakhmawati, A., & Boedirochminarni, A. (2018). Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik. Jurnal Ilmu Ekonomi, 2, 74–82.

Rani, N. dwi. (2021). Pengaruh investasi,tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam.

Samuelson, Paul A. Nordhaus, W. D. (2011). Ilmu Mikroekonomi. Erlangga.

Sasana, H. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Swasta Di Jawa Tengah. Jejak, 1(1), 1–10. https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/1445

Streeten P. (1987). A Cool Look at Outward Looking Strategies for Development. World Economy.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta.

Sukirno, sadono. (2011). Pengantar Ekonomi Makro. Rajawali.

Sulaksono, agus. (2019). Peranan Sektor Pertambangan dan Penggalian

terhadap Perekonomian Kalimantan Timur (The Role of the Mining and Quarrying Sector for the Economy of East Kalimantan). Riset Inossa, 1, 45–59.

Todaro, M. . dan S. C. S. (2003). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga: Edisi Kedelapan. Erlangga.

Usmaliadanti, C. (2011). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2009. In Journal of Economics Undip Repository (Vol. 2, Issue 1).

Zmami, M., Ben-salha, O., Almarshad, S. O., & Chekki, H. (2021). The contribution of mining sector to sustainable development in Saudi Arabia. 20(2).

LAMPIRAN

Lampiran. Hasil Uji Statistik

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
/1	.990[a]	.981	.961	32682749.379

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, INVESTASI0
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108591959729678192.000	2	54295979864839136.000	50.831	.019[b]
	Residual	2136324213887833.000	2	1068162106943916.000		
	Total	110728283943566096.000	4			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

2b. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, INVESTASI

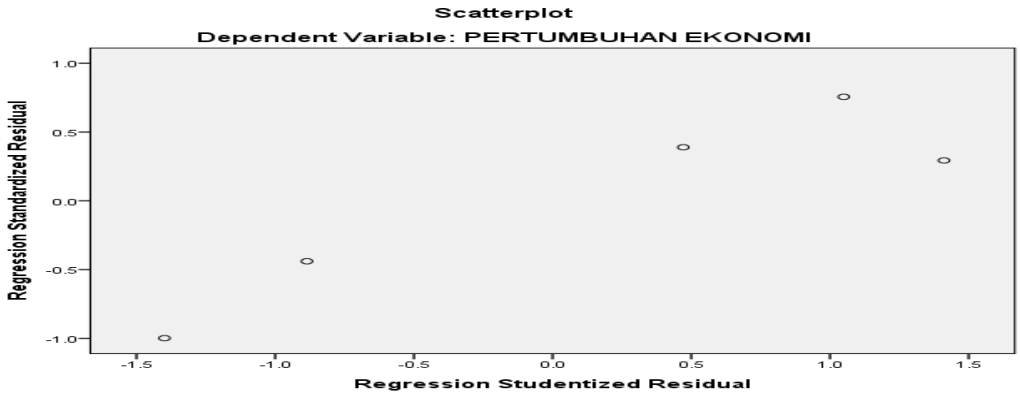

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	326081664.140	20751482 0.017		1.571	.257		
	INVESTASI	1.953E-5	.000	1.043	9.125	.012	.739	1.354
	TENAGA KERJA	-9065.258	9282.364	-.112	-.977	.432	.739	1.354

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Variabel Independen (X)	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,739	1,354	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,739	1,354	Tidak terjadi multikolinearitas